

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data secara kualitatif dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Peran Yayasan Nurul Iman dalam pemberdayaan kewirausahaan santri menciptakan unit-unit usaha produktif yang mendukung pengembangan kreativitas kewirausahaan santri dan menjalin kerja sama dengan berbagai pihak untuk mengembangkan kewirausahaan santri menjadi lebih efektif dan efisien.
- b. Peran pimpinan Pesantren Dr. Muhammad Natsir dalam pemberdayaan kewirausahaan santri adalah dengan menciptakan kurikulum berbasis kewirausahaan agar santri mempunyai jiwa berwirausaha mandiri.
- c. Peran guru Pesantren Dr. Muhammad Natsir dalam pemberdayaan santri adalah (1) membiasakan santri menjiwai sikap seorang usahawan, yaitu mandiri, kreatif, berani mengambil keputusan, mampu menyelesaikan masalah dan sebagainya; (2) menanamkan perilaku jujur dalam kehidupan di kelas dan di asrama; (3) melatih mental berwirausaha; (4) melatih santri untuk bersahabat dan beradaptasi dengan lingkungan sekitarnya; (5) mengembangkan kegiatan-kegiatan berwirausaha; dan (6) menjalin kerja sama dengan praktisi dan instruktur pelatih kewirausahaan agar pemberdayaan kewirausahaan santri bersinergi.

- d. Potensi yang dimiliki Pesantren Dr. Muhammad Natsir dalam pemberdayaan kewirausahaan santri, yaitu guru dan pimpinan pesantren, santri, pendidikan dan sumber daya alam berupa unit-unit usaha yang dimiliki Pesantren Dr. Muhammad Natsir.
- e. Tantangan dan peluang Pesantren Dr. Muhammad Natsir dalam pemberdayaan kewirausahaan santri adalah masalah pemasaran, pembiayaan kegiatan kewirausahaan dan masih belum memadainya tenaga ahli bidang kewirausahaan.

## **B. Saran**

Kesimpulan di atas memberi gambaran bahwa Pesantren M. Natsir sedang berkembang menjadi pesantren wirausaha yang mampu mandiri dan memberi manfaat kepada masyarakat sekitarnya. Oleh karena itu, penulis menyarankan kepada masyarakat untuk membantu dan mendukung secara moril dan materil terhadap perkembangan Pesantren M. Natsir. Selain itu penulis menyarankan kepada pengurus Pesantren M. Natsir untuk selalu berbenah dan membangun diri untuk kemajuan pendidikan Islam di masa yang akan datang.